

PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PAREPARE

Marwa Nur¹, Hariany Idris², Nuraisyiah³

^{1,2,3} Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: marwanur220@gmail.com¹, harianyidris@gmail.com², nuraisyiah@gmail.com³

Received October 8, 2025; Received in revised form March 26, 2026; Accepted March 30, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga di kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare yang diduga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y' = 44,200 + 0,338X$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,361 yang termasuk kategori rendah, serta koefisien determinasi sebesar 13%, yang berarti media audiovisual memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa meskipun kontribusinya masih terbatas. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang akuntansi.

Kata Kunci: media audiovisual; motivasi belajar; pembelajaran akuntansi

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of student motivation in accounting and institutional finance courses among 10th-grade students in the Accounting and Finance Program at SMK Negeri 1 Parepare, which is believed to be influenced by the lack of variety in the learning media used. This study aims to analyze the effect of audiovisual media use on students' learning motivation. The method used is a quantitative approach with a saturated sampling technique, so that the entire population is used as the research sample. Data collection was conducted through observation, questionnaires, and documentation. Data analysis included descriptive percentage analysis, instrument validation, and hypothesis testing using simple regression. The results of the study indicate that the use of audiovisual media has a positive and significant effect on students' learning motivation. This is evidenced by the regression equation $Y' = 44.200 + 0.338X$, a correlation coefficient of 0.361—which falls into the low category—and a coefficient of determination of 13%, meaning that audiovisual media contributes 13% to students' learning motivation. The t-test results show a significance value of $0.042 < 0.05$, so the research hypothesis is accepted. The conclusion of this study is that the use of audiovisual media can increase students' learning motivation, although its contribution is still limited. This study contributes to the development of educational science, particularly regarding the use of audiovisual learning media to enhance students' learning motivation in the field of accounting.

Keywords: accounting education; audiovisual media; motivation to learn



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan individu dan sosial yang berperan dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai budaya. Dalam konteks modern, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Menurut Wahyu et al. (2025) dan Abd Rahman et al. (2022), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran, mampu mengatasi tantangan, dan mencapai tujuan belajar (Simatupang & Bui, 2025; Utami et al., 2024; Kusumawati, 2024; Marisa, 2019). Rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa kurang semangat, malas belajar, dan kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa (Rahmi, 2021; Husna & Supriyadi, 2023; Febrita & Ulfah, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan media audiovisual. Media ini menggabungkan unsur audio dan visual seperti video dan animasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Putri, 2023; Aulia & Toriqularif, 2025; Kotimah, 2024; Chumairoh & Fradana, 2025). Media audiovisual juga membantu siswa memahami materi yang kompleks dan mengurangi kejenuhan dalam belajar. Penelitian Ainiyyah et al. (2023) dan Aeniyah & Meilana (2021) menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Di SMK Negeri 1 Parepare, khususnya pada mata pelajaran lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga, motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi, pembelajaran masih bersifat satu arah dengan penggunaan buku teks, sehingga siswa kurang aktif dan kesulitan memahami materi. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran melalui media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut adalah hasil kuesioner siswa yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Siswa SMK Negeri 1 Parepare

Variabel	Indikator	Persentase Indikator (%)	Rata-rata Persentase Variabel (%)
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	38%	40%
	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	35%	
	Senang bekerja mandiri	42%	
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	39%	
	Hasrat dan keinginan berhasil	40%	
	Penghargaan dalam belajar	36%	

Sumber: Jawaban kusioner siswa SMK Negeri 1 Parepare (2024)

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1, diukur melalui kuesioner yang diisi oleh 15 responden, dapat disimpulkan bahwa persentase indikator motivasi belajar siswa yang tercatat adalah 40% yang menunjukkan bahwa motivasi belajar responden masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya karena proses belajar mengajar berlangsung satu arah yakni antara siswa dan guru. Guru hanya menyampaikan materi kemudian siswa hanya menerima tanpa memahami materi yang disampaikan. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lingkup kerja AKL kelas X program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri



1 Parepare dapat dikatakan bahwa masih kurang baik. Media audiovisual dalam konteks ini akan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya karena proses belajar mengajar berlangsung satu arah yakni antara siswa dan guru. Guru hanya menyampaikan materi kemudian siswa hanya menerima tanpa memahami materi yang disampaikan. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lingkup kerja AKL kelas X program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Parepare dapat dikatakan bahwa masih kurang baik. Media audiovisual dalam konteks ini akan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media audiovisual memberikan pendekatan yang lebih dinamis dan interaktif dibandingkan metode pembelajaran tradisional dengan mengintegrasikan unsur visual dan audio, media tersebut dapat membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Misalnya, video penjelasan, simulasi, dan presentasi multimedia dapat membantu mengilustrasikan konsep akuntansi dan keuangan yang kompleks dengan cara yang lebih jelas dan menarik.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Lingkup Kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga di kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Parepare. Proses belajar mengajar yang masih berlangsung secara satu arah, di mana guru menyampaikan materi dan siswa hanya menerima tanpa pemahaman yang mendalam, menjadi salah satu faktor utama rendahnya motivasi belajar siswa. Media audiovisual, dengan pendekatan yang lebih dinamis dan interaktif, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengintegrasikan unsur visual dan audio, media audiovisual dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dalam akuntansi dan keuangan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut di kelas X AKL di SMK Negeri 1 Parepare.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Parepare pada tahun ajaran 2024/2025 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Lingkup Kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 32 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu variabel bebas (X) yaitu penggunaan media audiovisual, dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert 5 poin. Indikator dalam variabel penggunaan media audiovisual meliputi penggunaan warna dan gambar, suara/audio, animasi, kualitas bahan ajar, frekuensi, dan durasi penggunaan media. Sementara itu, indikator motivasi belajar meliputi ketekunan mengerjakan tugas, keuletan menghadapi kesulitan, kemandirian, ketertarikan terhadap kegiatan belajar, hasrat untuk berhasil, dan penghargaan dalam belajar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kuesioner diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung dari sekolah seperti kurikulum dan perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui kategori tingkat penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar siswa. Uji validitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item terhadap total skor (Yusup, 2018; Pranoto et al., 2021; Ningsih et al., 2021). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, di mana



instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki nilai alpha di atas 0,60 (Mahkotawati et al., 2025; Forester et al., 2024). Sebelum pengujian hipotesis, data diuji melalui uji normalitas dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik. Selanjutnya, dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat, dilengkapi dengan uji-t untuk menguji signifikansi pengaruh serta analisis korelasi dan koefisien determinasi untuk mengukur kekuatan hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Harefa, 2020; Pratiwi & Lubis, 2021; Agrasadya, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

1. *Analisis Regresi Linear Berganda*

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = 44,200 + 0,338X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 44,200. Hal ini berarti bahwa jika penggunaan media audiovisual nilainya nol, maka variabel motivasi belajar siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare pada mata pelajaran lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga dengan materi pokok budaya kerja & K3LH sebesar 44,200 satuan. Nilai koefisien sebesar 0,338. Hal ini menunjukkan bahwa jika penggunaan media audiovisual mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka motivasi belajar siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare pada mata pelajaran lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga dengan materi budaya kerja & K3LH sebesar 0,338 satuan. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan regresi linear sederhana. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan regresi linear sederhana. Data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	44,200	10,524		4,200	0,000
Penggunaan Media 1 <i>Audiovisual</i>	0,338	0,160	0,361	2,120	0,042

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27.0, 2025

2. *Analisis Korelasi Pearson Product Moment*

Analisis ini dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 27.0 for Windows yang hasilnya dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

<i>Correlations</i>			
		Penggunaan Media <i>Audiovisual</i>	Motivasi Belajar
Penggunaan Media <i>Audiovisual</i>	Pearson Correlation	1	.361*
	Sig. (1-tailed)		0,021
	N	32	32



Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.361*	1
	Sig. (1-tailed)	0,021	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27.0, 2025

Berdasarkan Tabel 3 yang menunjukkan hasil analisis korelasi product moment (r) diperoleh nilai $r = 0,361$ yang berada pada interval 0,20-0,399 sehingga termasuk dalam kategori hubungan lemah. Meskipun demikian, hubungan antara penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare pada mata Pelajaran lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga dengan materi pokok budaya kerja & K3LH ini bersifat positif dan signifikan. Artinya, penggunaan media audiovisual berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat. Hubungan yang lemah ini menunjukkan bahwa efektivitas media audiovisual masih perlu ditingkatkan.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,130 atau 13 persen. Hal ini berarti penggunaan media audiovisual memberikan kontribusi sebesar 13 persen terhadap motivasi belajar kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare. Sementara itu, sisanya yaitu 87 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa gaya mengajar guru, dukungan lingkungan, pengaruh teman sebaya, dan kondisi emosional siswa. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat dari Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	0,130	0,101	3,79941

a. Predictors: (Constant), TotalX

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27.0, 2025

4. Uji T (Parsial)

Adapun hasil uji-t dengan menggunakan SPSS Versi 27.0 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,200	10,524		4,200	0,000
	Penggunaan Media Audiovisual	0,338	0,160	0,361	2,120	0,042

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 27.0, 2025

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan media audiovisual terhadap variable motivasi belajar siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare pada mata pelajaran lingkup kerja

akuntansi dan keuangan lembaga dengan materi pokok budaya kerja & K3LH. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ serta nilai thitung $2,120 > t_{tabel} 2,042$. Secara logis, penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan perhatian siswa melalui kombinasi unsur visual dan audio yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Peningkatan perhatian ini berdampak pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga mendorong meningkatnya motivasi belajar. Dengan demikian, terdapat hubungan sebab-akibat antara penggunaan media pembelajaran yang menarik dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, namun dengan tingkat hubungan yang tergolong lemah ($r = 0,361$) dan kontribusi sebesar 13%. Hal ini berarti media audiovisual bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hasil tersebut antara lain proses pembelajaran yang masih cenderung satu arah, penggunaan media yang belum optimal, serta adanya faktor lain seperti gaya mengajar guru, lingkungan belajar, teman sebaya, dan kondisi emosional siswa. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap 87% variabel lain di luar penelitian yang memengaruhi motivasi belajar.

Penelitian ini memiliki kelebihan pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik yang objektif dan terukur. Namun, keterbatasannya terletak pada penggunaan satu variabel bebas sehingga belum mampu menjelaskan secara komprehensif faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angreiny et al. (2020) yang menemukan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Wahyu et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual yang dikombinasikan dengan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa media audiovisual merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Tidak terdapat pertentangan, namun penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan pengaruhnya relatif lebih rendah dibandingkan penelitian sebelumnya.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya optimalisasi penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran agar lebih interaktif dan variatif. Guru diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar, sedangkan secara praktis dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif.

Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual (X) secara Parsial terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji hipotesis maka diperoleh nilai $2,120$. thitung $> t_{tabel} 2,120 > 2,042$ pada $df = 30$, $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Parepare.

Hal ini sejalan dengan teori Kaller (ARCS Model) 1983 yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik perhatian dapat meningkatkan motivasi siswa melalui elemen perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Model ini banyak digunakan dalam desain instruksional, terutama dalam pengembangan media pembelajaran dan teknologi pendidikan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angreiny et al. (2020) yang mengidentifikasi pengaruh media audiovisual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Bontoramba Palangga yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa media audiovisual berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran.

Hal ini mengindikasikan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa meskipun kontibusnya masih dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar berlangsung satu arah yakni masih menggunakan buku teks dan modul pembelajaran dilihat dari observasi awal serta pada uji koefisien determinasi yang dimana penggunaan media audiovisual memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap motivasi belajar kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare. Sementara itu, sisanya yaitu 87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa gaya mengajar guru, dukungan lingkungan, pengaruh teman sebaya, dan kondisi emosional siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media audiovisual secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan, meskipun dalam kategori rendah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,042, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,042 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,130 mengindikasikan bahwa media audiovisual memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap motivasi belajar kelas X AKL SMK Negeri 1 Parepare. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar siswa dapat memanfaatkan media audiovisual tidak hanya di kelas tetapi juga sebagai sumber belajar mandiri. Guru diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan media audiovisual dan menjalin kerja sama dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah perlu mendukung dengan menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi serta pelatihan bagi guru. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi motivasi belajar dan mempertimbangkan pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, persembahan, dan penghargaan tertinggi kepada orang tua tercinta, Muh. Nurung dan Masyitah Basri yang telah memberi penulis dukungan, cinta dan kasih sayang tulus dan terima kasih kepada adik laki-laki penulis Muh. Helmy dan Muh. Fadhil yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta keluarga penulis yang turut membantu dalam setiap proses penulis menempuh pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757>



- Aeniyah, W., & Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 888-894. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/1287/843>
- Agrasadya, A., Dianti, A. R., & Sunarto, A. (2023). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Perkebunan Nusantara VIII Bogor. *Journal of research and publication innovation*, 1(4), 1237-1247. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/465>
- Ainiyyah, S., Astuti, S., & Safitri, C. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas V. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11, 01. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p437--447>
- Angreiny, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen, 18(1), 48-58. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.199>
- Aulia, F., & Toriqularif, M. (2025). Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 12(1), 157-170. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v12i1.10076>
- Chumairoh, A. A. W., & Fradana, A. N. (2025). Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 955-966. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6362>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Dengan Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225-240. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.225-240.2020>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan manajemen media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981-990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Kotimah, E. K. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Audiovisual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Ipa. *Katera: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(1), 5-12. <https://doi.org/10.69688/jpip.v2i1.55>
- Kusumawati, A. A. (2024). Self regulation dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Empati*, 13(3), 242-247. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.45013>
- Mahkotawati, R., Rijanto, T., & Rusimamto, P. W. (2025). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian: Angket pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) pada siswa SMK. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1830-1835. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6990>
- Marisa, S. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 20-27. <https://doi.org/10.30743/taushiah.v9i2.1786>
- Ningsih, E. S., Fatimah, F. S., & Sarwadhmana, R. J. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Manajemen Talenta. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 4(2), 52-55. [https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4\(2\).52-55](https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4(2).52-55)
- Pranoto, Y. K. S., Auliya, F., & Saputri, U. (2021). Instrumen Kecerdasan Moral untuk Anak: Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1677-1789.



<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1803>

- Pratiwi, G., & Lubis, T. (2021). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap kepuasan pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(2), 121-134. <https://doi.org/10.60036/jbm.v1i2.11>
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105-111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, 9(3), 580-589.
- Simatupang, J. K. N., & Bui, T. C. (2025). Motivasi dan Emosional Berperan Penting dalam Pembelajaran Pendidikan bagi Peserta Didik. *Jurnal Teologi Wesley*, 2(1).
- Sofiana, R. A., Fajrie, N., & Hilyana, F. S. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3027-3034. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071-2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>
- Wahyu, D. E., Hartono, H., & Suhari, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 444-451. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.961>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

